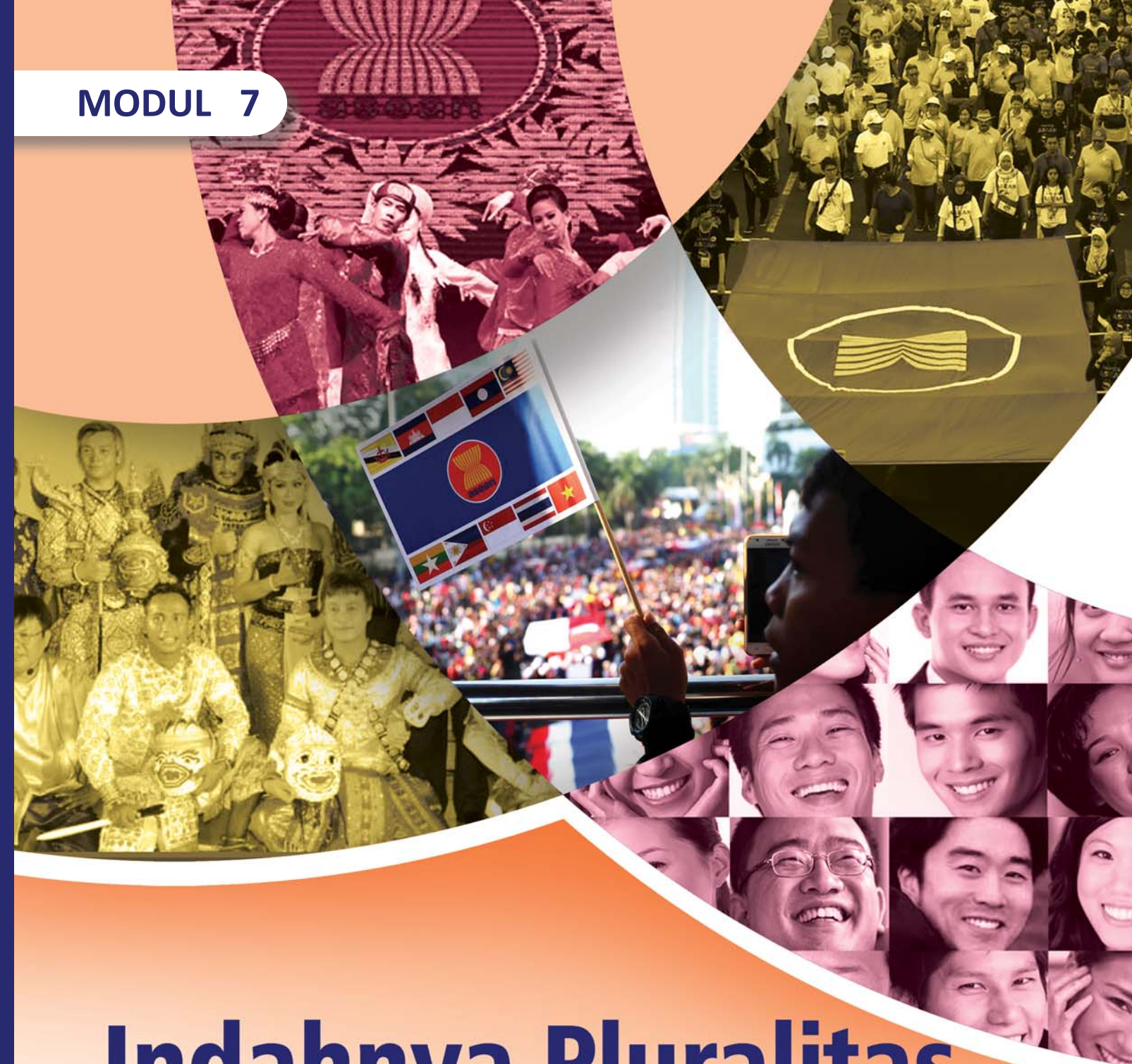


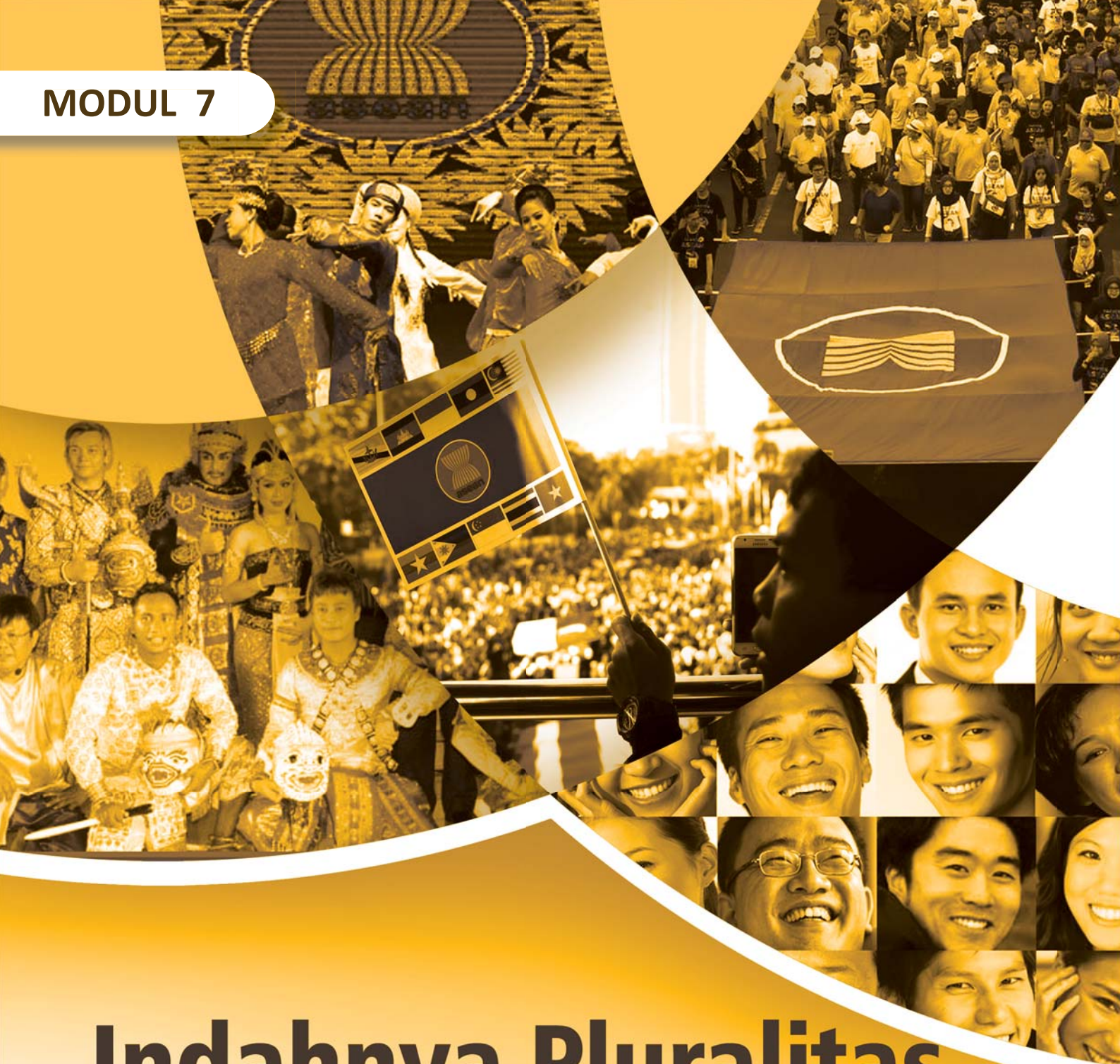


Indahnya Pluralitas di ASEAN

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS VIII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018



Indahnya Pluralitas di ASEAN

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS VIII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs
Modul Tema 7 : Indahnya Pluralitas di Asean

- **Penulis:** Onny Budi Antika, SPd./ Ira Purwati, S.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

vi+ 22 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

INFLASI YANG MERENGGUT KEMAKMURAN

Kata Pengantar.....Iii

Daftar Isi Iv

Petunjuk Penggunaan ModulV

Tujuan Pembelajaran Modul.....Vi

Pengantar Modul Vi

Unit 1 Warna Keberagaman Di Asean..... 1

 Karakteristik Masyarakat Indonesia Dan Asean 1

 Faktor Pendorong Keberagaman Masyarakat Indonesia Dan Asean..... 7

 Penugasan..... 8

Unit 2 Kita Berjalan Beriringan..... 10

 Penugasan..... 14

Rangkuman 15

Saran Referensi..... 16

Latihan Soal..... 17

Kunci Jawaban Dan Pembahasan 19

Penilaian Dan Persyaratan Lanjut Modul 21

Daftar Pustaka..... 22



Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Indahnya Pluralitas di ASEAN” akan terbagi dalam 2 sub tema bahasan, yaitu (1) Warna keberagaman dan (2) Kita berjalan beriringan.

Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang terlebih dahulu perlu dikuasai. Untuk itu, mempelajari modul ini sebaiknya.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul



Tujuan Pembelajaran Modul

Diharapkan setelah mempelajari modul, warga belajar dapat:

- Memahami tentang karakteristik masyarakat Indonesia
- Memahami tentang karakteristik masyarakat ASEAN
- Mendeskripsikan faktor pendorong terjadinya keberagaman masyarakat di Indonesia
- Mendeskripsikan faktor pendorong terjadinya keberagaman masyarakat di ASEAN
- Mendeskripsikan keberagaman penduduk di lingkungan sekitar
- Memahami bermacam-macam kerja sama antar negara
- Mendeskripsikan faktor pendorong adanya kerja sama antar negara
- Mendeskripsikan faktor penghambat adanya kerja sama antar negara
- Mendeskripsikan kerja sama yang dilakukan Indonesia dengan negara lain dalam berbagai bidang



Pengantar Modul

Apakah itu keberagaman?

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Jumlah pulau di Indonesia kini terdiri dari 16.056 pulau yang sudah diberi nama dan terverifikasi. Data terbaru tersebut disampaikan pemerintah Indonesia saat konferensi Perserikatan Bangsa - Bangsa (PBB) di New York, Amerika Serikat pada bulan Agustus 2017. Data sebelumnya jumlah pulau di Indonesia sebanyak 13.466 pulau. Namun sejak tahun 2015-Juli 2017 Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah memverifikasi pulau baru sebanyak 2.590 pulau.

Dengan jumlah pulau yang sangat banyak ini menjadikan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang majemuk atau plural. Kemajemukan atau keanekaragaman tersebut terwujud dalam keanekaragaman suku, ras, agama, budaya, bahasa dan sebagainya. Kemajemukan yang ada di Indonesia menjadikan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang *unik*. Karena semakin banyak perbedaan justru menjadikan Indonesia semakin indah.

Bagaimanakah dengan ASEAN? Apakah ASEAN juga termasuk masyarakat majemuk? Iya, sudah pasti. Indonesia menjadi masyarakat majemuk atau masyarakat plural karena Indonesia terdiri dari banyak pulau di dalamnya. Begitu pula ASEAN, organisasi kawasan Asia Tenggara ini justru terdiri dari 11 negara di dalamnya. Jadi sudah dapat dipastikan jika masyarakat ASEAN juga termasuk masyarakat yang majemuk atau beragam. Untuk memahami tentang karakteristik masyarakat serta faktor pendorong adanya keberagaman tersebut, mari kita mempelajari modul ini dengan seksama.

UNIT 1

WARNA KEBERAGAMAN DI ASEAN

Kita wajib bersyukur terlahir di bumi pertiwi tercinta Indonesia. Indonesia merupakan negara yang kaya, baik dilihat dari kekayaan alamnya maupun juga kekayaan sosialnya. Jika berkaitan dengan kekayaan alam kita pasti sudah tidak asing lagi dengan beberapa kekayaan alam yang berupa hasil tambang, hasil bumi, pantai, gunung, flora serta faunanya. Namun, jika berkaitan dengan kekayaan sosial, apakah maksudnya? Kekayaan sosial yang dimaksud adalah keragaman ras, budaya, agama dan lain sebagainya. Indonesia terdiri atas 16.056 pulau, maka sudah pasti keberagaman itu akan terjadi. Hal ini dikarenakan suatu daerah biasanya memiliki kebudayaan tersendiri yang berbeda dengan kebudayaan daerah lain. Keanekaragaman baik suku, ras, agama, budaya, bahasa dan sebagainya, hal ini juga bukti bahwa Indonesia bersifat plural.

Karakteristik Masyarakat Indonesia dan Asean

Yang pertama akan kita bahas adalah keragaman agama yang ada di Indonesia. Indonesia memiliki 6 agama yang resmi diakui oleh pemerintah. Menurut hasil sensus tahun 2010, 87,18% dari 237.641.326 penduduk Indonesia adalah pemeluk Islam, 6,96% Protestan, 2,9% Katolik, 1,69% Hindu, 0,72% Buddha, 0,05% Kong Hu Cu, 0,13% agama lainnya, dan 0,38% tidak menjawab atau tidak ditanyakan. Berikut penjelasannya:

1. Agama Islam

Agama Islam masuk ke Indonesia sekitar abad ke-7 Masehi. Namun sebelum abad ke-7 Agama Hindu dan Budha telah berkembang di Indonesia. Menurut sensus penduduk tahun 2010, jumlah pemeluk agama Islam di Indonesia sebanyak 87,2%. Hari besar yang dirayakan umat Islam setiap tahunnya adalah hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha. Juga hari raya tahun baru hijriah, maulid Nabi Muhammad SAW, dan Nuzulul Quran. Selain itu hari Jumat juga merupakan hari penting bagi umat Islam. Karena pada hari Jumat semua laki-laki wajib melaksanakan ibadah salat Jumat secara berjamaah di masjid.



(Sumber: google.co.id)

Gambar 1.1 Perayaan hari raya Idul Fitri di Mekah

Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama Islam. Pemuka agama Islam adalah Ulama, Kyai atau ustadz.

2. Agama Kristen Protestan

Menurut sensus penduduk tahun 2010, pemeluk agama Kristen Protestan di Indonesia sebanyak 6,96%. Agama Kristen pertama kali datang ke Indonesia pada abad ke-7. Melalui gereja Assiria yakni berdiri di dua tempat yakni: Di Pancur Deli Serdang dan Barus Tapanuli Tengah. Umat Kristen Protestan memiliki hari-hari penting yang selalu diperingati, misalnya hari raya Paskah dan hari raya Kenaikan Isa Almasih. Pemuka agama Kristen Protestan adalah Pendeta.



(Sumber: google.co.id)

Gambar 1.2 Perayaan hari raya Natal umat Kristen Protestan

3. Agama Kristen Katolik

Menurut sensus penduduk tahun 2010, pemeluk agama Kristen Katolik di Indonesia sebanyak 2,9%. dari total penduduk Indonesia sebanyak 237.641.326 orang. Hari raya umat Kristen Katolik adalah hari Natal, yang diperingati setiap tanggal 25 Desember. Umat Katolik memiliki beberapa hari penting yang selalu diperingati, misalnya hari raya Paskah dan hari raya Kenaikan Isa Almasih. Pemuka agama Kristen Katolik adalah Pastor.



(Sumber: google.co.id)

Gambar 1.3 Perayaan hari raya Natal umat Katolik

4. Hindu

Kebudayaan dan agama Hindu tiba di Indonesia pada abad pertama Masehi. Kerajaan di Indonesia yang bercorak Hindu antara lain kerajaan Kutai, Mataram dan Majapahit. Kerajaan ini hidup hingga abad ke 16 M, ketika kerajaan Islam mulai berkembang. Menurut sensus penduduk tahun 2010, pemeluk agama Hindu di Indonesia sebanyak 1,69% dari total penduduk Indonesia sebanyak 237.641.326 orang. Umat Hindu memiliki beberapa hari penting yang selalu diperingati, misalnya hari raya Galungan, hari raya Nyepi, dan hari Saraswati. Pemuka agama Hindu adalah Pandita.



(Sumber: google.co.id)

Gambar 1.4 Perayaan hari raya Nyepi di Bali

5. Agama Buddha

Agama Budha merupakan agama tertua kedua di Indonesia, masuk ke Indonesia sekitar abad keenam masehi. Sejarah Buddha di Indonesia berhubungan erat dengan sejarah Hindu. Menurut sensus penduduk tahun 2010, pemeluk agama Hindu di Indonesia sebanyak 0,72% dari total penduduk Indonesia sebanyak 237.641.326 orang. Umat Budha memiliki beberapa hari penting yang selalu diperingati, misalnya hari raya Waisak dan Ulambana. Upacara Waisak dirayakan pada bulan Mei pada waktu terang bulan (purnama sidhi). Tujuannya untuk memperingati 3 (tiga) peristiwa penting, yaitu : Lahirnya Pangeran Siddharta, Pangeran Siddharta mencapai Penerangan Agung dan menjadi Buddha, dan wafatnya Buddha Gautama. Pemuka agama Budha disebut dengan Bhiksu.



(Sumber: google.co.id)

Gambar 1.5 Perayaan hari raya Waisak di Candi Borobudur

6. Agama Konghucu

Pemeluk kepercayaan tradisional Tionghoa mulai mendapatkan kembali pengakuan atas identitas mereka sejak masa kepemimpinan presiden KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur). Agama Konghucu resmi diakui di Indonesia sejak tahun 2000. Umat Konghucu memiliki hari raya yang terkenal dan telah menjadi hari libur nasional di Indonesia adalah hari raya Imlek. Pemuka agama Konghucu adalah Xue Shi.



(Sumber: google.co.id)

Gambar 1.6 Perayaan hari raya Imlek

Selain tentang agama, Indonesia masih memiliki banyak sekali keragaman. Berikut beberapa tabel keragaman yang dimiliki oleh Indonesia berkaitan dengan kebudayaannya. Perhatikan tabel persebaran suku bangsa di setiap provinsi di Indonesia berikut:

No	Suku Bangsa	Asal Provinsi
1	Aceh, Gayo, Alas dan Simeuleu	Nangroe Aceh Darusalam
2	Batak, Nias	Sumatra Utara
3	Minangkabau, Mentawai	Sumatra Barat
4	Melayu, Sakai	Riau
5	Melayu, Kubu, Palembang	Jambi, Sumatra Selatan
6	Melayu, Rejang, Engganu	Bengkulu
7	Bangka Belitung	Bangka Belitung
8	Lampung, Jawa, Melayu	Lampung

9	Sunda, Betawi	DKI Jakarta
10	Sunda, Badui	Banten dan Jawa Barat
11	Jawa	DIY dan Jawa Tengah
12	Jawa, Madura, Tengger	Jawa Timur
13	Bali	Bali
14	Bali, Sasak, Sumbawa, Bima	Nusa Tenggara Barat
15	ALor, Solor, Roti, Sumba, Flores	Nusa Tenggara Timur
16	Melayu, Dayak, Kayun	Kalimantan Barat
17	Melayu, Dayak, Kutai	Kalimantan Tengah dan Timur
18	Melayu, Banjar, Dayak	Kalimantan Selatan
19	Minahasa, Gorontalo	Sulawesi Utara
20	Minahasa, Gorontalo	Gorontalo
21	Makassar, Bugis, Toraja	Sulawesi Selatan
22	Mekongga, Buton, Muna	Sulawesi Tenggara
23	Toli-toli, Toraja	Sulawesi Tengah
24	Ambon, Kei, Seram, Tanimbar	Maluku
25	Asmat, Dani	Irian Jaya (Papua)

Tabel 1.1 Keragaman suku di Indonesia

Sumber: www.wikipedia.org

Selain keragaman suku bangsa tersebut, ada pula keragaman budaya daerah di Indonesia yang lain sebagai berikut:

1. Lagu Daerah

Setiap daerah di Indonesia memiliki beberapa lagu daerah diantaranya lagu ampar-ampar pisang dari Kalimantan Selatan, Anak kambing saya dari Nusa Tenggara, Gundul pacul dari Jawa tengah, Jali-jali dari Jakarta, Manuk dadali dari Jawa Barat dan masih banyak lagi. Berikut contohnya:

No	Derah Asal	Judul lagu
1	Jawa Timur	Rek Ayo Rek
2	Jawa Barat	Bubuy Bulan, Cing Cangkeling, Manuk Dadali
3	Jakarta	Jali-Jali, Kicir-Kicir, Surilang
4	Kalimantan selatan	Ampar-Ampar Pisang, Paris Barantai

Tabel 1.2 lagu tradisional Indonesia

2. Rumah adat

Wilayah Indonesia juga memiliki perbedaan dalam hal rumah adatnya. Berikut beberapa nama rumah adat dari wilayah di Indonesia: Honai dari Papua, Joglo dari Jawa Barat, Tongkonan dari Sulawesi selatan, Gadang dari Sumatera Barat dan lain-lain.



Sumber : <https://www.superadventure.co.id>

Gambar 1.7 Rumah adat Papua



Sumber: <https://carakus.com>

Gambar 1.8 Tari piring dari Sumatera Barat



Sumber: <https://carakus.com>

gambar 1.9 Tari topeng dari Jakarta

3. Tarian daerah

Tarian daerah biasa digunakan oleh masyarakat untuk upacara adat, penyambutan tamu dan lain-lain. Berikut beberapa tarian daerah Indonesia: Tari saman dari Aceh, Tari Kecak dari Bali, Tari remo dari Jawa Timur, Tari Topeng dari Jawa Barat dan sebagainya.



www.sejarahlengkap.com

Gambar 1.10 Angklung dari Jawa Barat



<http://cultureclubindonesia.blogspot.com>

Gambar 1.11 Sasando dari Nusa Tenggara Timur

4. Alat musik tradisional

Alat musik biasanya digunakan untuk mengiringi tarian daerah. Alat musik juga berbeda-beda di setiap daerah di Indonesia, berikut diantaranya: Gamelan dari Jawa Tengah, Sasando dari Nusa Tenggara Timur, tifa dari Papua dan sebagainya.



<http://lumbanpea2014.blogspot.com>

Gambar 1.12 Keris senjata tradisional Jawa

5. Senjata tradisional

Senjata tradisional biasanya digunakan oleh masyarakat sebagai alat untuk berburu maupun senjata untuk melindungi diri. Berikut beberapa contoh senjata tradisional di Indonesia: rencong dari Aceh, Terapang dari Lampung, karih dari Sumatera Barat, dan masih banyak lagi.

Namun meskipun Indonesia terdiri atas beragam perbedaan suku, kebudayaan maupun agama namun Indonesia memiliki semboyan “**Bhineka Tunggal Ika**” yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Inilah yang harus selalu diingat oleh masyarakat Indonesia supaya tercipta persatuan dan kesatuan Indonesia.

Setelah mempelajari keberagaman yang ada di Indonesia sekarang mari kita mempelajari keberagaman yang ada di ASEAN. Untuk keragaman sosial negara—negara anggota ASEAN akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Brunei Darussalam

Brunei Darussalam adalah negara kecil yang terletak di Pulau Kalimantan. Memiliki ibukota di Bandar Seri Begawan. Memiliki luas wilayah 5.765 km². Sebagian besar penduduknya adalah orang Melayu. Bahasa kebangsaannya adalah Melayu dan agama resmi adalah agama Islam.

2. Malaysia

Ibukota Malaysia terletak di Kuala Lumpur yang terletak di Malaysia Barat. Negara ini memiliki luas wilayah 329.847 km². Penduduk aslinya negara Malaysia adalah suku Melayu. Bahasa resminya adalah Bahasa Melayu. Sedangkan agama mayoritas di negara ini adalah Islam.

3. Singapura

Ibukota negara Singapura adalah Singapura. Negara Singapura memiliki luas wilayah yang kecil dan terletak di Semenanjung Malaya. Negara ini memiliki luas wilayah 716 km². Bahasa resmi Singapura adalah bahasa Inggris. Negara Singapura menjadi negara paling maju di Asia Tenggara karena pendapatan per kapita sangat tinggi.

4. Thailand

Ibukota Thailand adalah Bangkok, dengan luas wilayah 513.120 km². Thailand dalam bahasa aslinya yaitu Mueang Thai (Thai = kebebasan). Sebagian besar penduduk Thailand menganut agama Buddha. Bahasa kebangsaan Thailand adalah bahasa Thai. Thailand merupakan negara yang tidak pernah dijajah oleh bangsa Eropa.

5. Filipina

Negara Filipina merupakan negara kepulauan terbesar kedua setelah Indonesia. Manila adalah ibukota dari negara Filipina. Negara ini memiliki luas wilayah 300.000 km². Salah satu bahasa asli Filipina adalah bahasa Tagalog yang ditetapkan sebagai bahasa kebangsaan. Sebagian besar penduduk Filipina menganut agama Katolik. Agama Islam dianut oleh sebagian penduduk Filipina di bagian selatan

6. Vietnam

Hanoi adalah ibukota dari Vietnam. Negara ini memiliki luas wilayah 332.698 km². Penduduk Vietnam menganut agama Buddha, Konghucu, dan Taoisme. Bahasa resmi yang digunakan adalah bahasa Vietnam.

7. Kamboja

Ibukota Kamboja adalah Phnom Penh dengan luas wilayah 181.035 km². Bahasa resmi penduduk Kamboja adalah bahasa Khmer. Sebagian besar penghidupan penduduknya di sektor pertanian.

8. Myanmar

Ibukota negara Myanmar adalah Naypyidaw dengan luas wilayah 676.578 km². Bahasa resmi penduduk Myanmar adalah bahasa Myanmar.

9. Laos

Vientiane adalah Ibukota dari negara Laos. Negara ini memiliki luas wilayah 236.80 km². Bahasa resmi yang digunakan adalah bahasa Lao. Sebagian besar penduduk Laos beragama Buddha. Negara Laos adalah satu-satunya negara di Asia Tenggara yang tidak berbatasan dengan perairan laut.

Faktor Pendorong Keberagaman Masyarakat Indonesia Dan Asean

Terbentuknya keberagaman di Indonesia disebabkan oleh letak Indonesia yang memungkinkan adanya kontak langsung dengan negara lain. Kondisi wilayah Indonesia yang terdiri atas banyak pulau serta adanya perbedaan kondisi fisik antara satu daerah dengan daerah lain juga menyebabkan adanya kebudayaan yang berbeda di setiap daerahnya. Keragaman atau

kemajemukan Indonesia dapat dilihat dari keragaman agama, ras dan budayanya.

Keragaman agama dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah yang berasal dari masyarakat itu sendiri yaitu merupakan meninggalkan nenek moyang. Sedangkan faktor eksternalnya adalah datangnya orang-orang dari negara lain yang menyebarkan agama di Indonesia.

Keragaman Indonesia juga dapat dilihat dari keberagaman budayanya. Dapat berupa rumah adat, tarian tradisional, lagu daerah, bahasa daerah, senjata tradisional dan sebagainya. Hal ini disebabkan oleh banyaknya suku yang tersebar di seluruh pulau di Indonesia yang mana setiap suku bangsa memiliki kebudayaan yang khas yang membedakan dengan kebudayaan daerah lain.

Demikian pula dengan kemajemukan atau keberagaman masyarakat ASEAN. Keberagamannya disebabkan oleh adanya perbedaan negara anggotanya. Yang mana setiap negara anggota ASEAN memiliki ciri khas kebudayaannya.

PENUGASAN

Amati di sekitar kalian!

Tuliskan dalam lembar kerja yang telah disediakan oleh Tutor tentang keberagaman penduduk yang ada di sekitar kalian (dilihat dari suku, agama, pekerjaan, serta status sosialnya)!

1. Tujuan

Dengan penugasan tersebut, diharapkan peserta didik dapat menganalisis keragaman masyarakat yang ada di daerah tempat tinggalnya

2. Media

- a. Peta Indonesia
- b. Data suku bangsa di Indonesia
- c. Bahan bacaan sebagai referensi

LANGKAH-LANGKAH

Kegiatan 1

1. Peserta didik menyebutkan beberapa aspek keragaman masyarakat
2. Peserta didik menganalisis contoh-contoh keragaman masyarakat Indonesia dan ASEAN

PENILAIAN

Tes lisan

1. Sebutkan 3 suku bangsa yang ada di Indonesia!
2. Sebutkan 6 agama yang diakui di Indonesia!
3. Sebutkan 2 suku yang ada di ASEAN beserta negara asalnya!
4. Bagaimana sikap kita terhadap orang yang berasal dari suku bangsa lain?
5. Jelaskan faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia!

Tahukah kalian?

Indonesia adalah bagian dari negara di kawasan Asia Tenggara. Indonesia juga merupakan salah satu pendiri organisasi ASEAN yaitu organisasi negara-negara kawasan Asia Tenggara.

Nah, dengan begitu Indonesia sudah pasti tidak terlepas dengan yang namanya bekerja sama dengan negara lain. Kerja sama tersebut melingkupi berbagai bidang, misalnya untuk kemajuan dalam bidang ekonomi, politik, keamanan, pendidikan dan sebagainya. Apa saja bentuk kerja sama antar negara tersebut? Mari kita pelajari di materi berikut

A. Bentuk-bentuk Kerjasama Internasional

Kerja sama internasional adalah kerja sama yang dilakukan oleh antar negara dengan tujuan untuk kemakmuran rakyat dan juga untuk kepentingan lain sesuai dengan pedoman politik luar negeri masing-masing negara. Berikut bentuk-bentuk kerja sama Internasional tersebut:

1. Kerjasama Bilateral

Kerja sama Bilateral adalah kerja sama antar dua negara karena saling mendapat keuntungan atau memiliki hubungan yang baik. Contohnya kerja sama Indonesia dengan Arab Saudi terkait ibadah haji.



Sumber: www.tvbintang.com

Gambar 2.1 Kerja sama antara Indonesia dan Arab Saudi

2. Kerjasama Regional

Kerjasama regional merupakan kerja sama antar beberapa negara dalam satu kawasan atau wilayah. Kerja sama ini dilakukan karena adanya satu kepentingan bersama di bidang ekonomi, politik, pendidikan dan pertahanan. Contohnya ASEAN (organisasi kawasan Asia Tenggara)



Sumber: www.Asset.akurat.co

Gambar 2.2 Kerja sama negara-negara kawasan ASEAN

3. Kerjasama multilateral

Kerja sama multilateral adalah kerja sama yang dilakukan lebih dari 2 negara tanpa batas kawasan atau wilayah. Bisa kerja sama antar satu kawasan atau bisa beda kawasan. Anggota terdiri dari dua jenis yaitu anggota utama dan anggota aktif. Maksud dari anggota utama adalah negara dengan kekuatan menengah misalnya Kanada sedangkan anggota aktif adalah negara kecil yang peranannya terbatas atau sedikit kekuatan dalam urusan internasional, biasanya anggota aktif secara sukarela bergabung dalam organisasi itu, bisa masuk juga bisa keluar dari anggota.

Contoh kerja sama multilateral adalah adanya perserikatan bangsa-bangsa atau kita kenal PBB, WTO dan Organisasi konferensi islam (OKI).



www.kemlu.go.id

Gambar 2.3 Kerja sama negara-negara dalam organisasi PBB

4. Kerjasama Internasional

Kerja sama internasional adalah kerja sama antara semua negara di seluruh dunia atau mayoritas negara di dunia dalam kepentingan skala dunia. Kerja sama internasional dibentuk dalam beberapa organisasi internasional di dunia ini dan meliputi semua bidang seperti:

a. Kerja sama dalam bidang ekonomi

WTO (<i>World Trade Organization</i>)
IMF (<i>International Monetary Fund</i>)
EEC (<i>European Economic Community</i>)
Kerja sama dalam bidang pertahanan
NATO (<i>North Atlantic Treaty Organization</i>), adalah pakta militer Atlantik Utara yang didirikan pada tahun dengan tujuan:
Kerja sama Internasional di Bidang Kesehatan
WHO (<i>World Health Organization</i>)
Kerja Sama Internasional di Bidang Sosial
UNICEF (<i>United Nations Children's Fund</i>) Organisasi yang berfokus pada kondisi anak di seluruh dunia seperti anak jalanan dan anak kehilangan orang tua.

b. Kerjasama Internasional di Bidang Pendidikan

- UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*)

3. Memperkuat rasa persahabatan antar negara
4. Memperkuat keamanan dan pertahanan masing-masing negara

B. Bentuk-bentuk kerja sama di ASEAN

1. Dalam bidang politik
Anggota ASEAN sepakat bahwa kawasan ASEAN bebas senjata nuklir
2. Dalam bidang ekonomi
Dengan cara mempromosikan masing-masing keunggulan negara anggota ASEAN
3. Dalam bidang kebudayaan
Dengan cara pertukaran pelajar, festival lagu, dan sebagainya
4. Dalam bidang Militer
Misalnya pernah diadakan latihan militer dengan nama Elang Malindo (antara tentara militer Indonesia dengan Malaysia)

Faktor pendorong dan penghambat kerja sama negara-negara ASEAN

1. Faktor pendorong
 - a. Kesamaan sejarah (sama-sama pernah dijajah)
 - b. Lokasi geografis yang berdekatan
 - c. Kebudayaan yang masih sama
 - d. Posisi strategis sebagai jalur lalu lintas perdagangan internasional
2. Faktor penghambat
 - a. Perbedaan cita-cita dan tujuan negara
 - b. Perbedaan ideologi antar negara
 - c. Adanya konflik antar sesama anggota ASEAN

Upaya meningkatkan kerja sama antar negara anggota ASEAN

Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kerja sama antar negara ASEAN antara lain:

1. Kesepakatan zona perdagangan bebas AFTA dan MEA
2. Mengadakan pertukaran pelajar baik sekolah maupun universitas
3. Mengadakan kegiatan budaya atau olahraga bersama

❖ Fungsi dan Tujuan Kerja sama Internasional

- a. Fungsi kerja sama internasional yaitu:
 1. Saling menguntungkan dalam peningkatan kesejahteraan rakyat
 2. Mewujudkan ketertiban dan perdamaian dunia
 3. Terjalannya rasa saling menghormati dan menghargai masing-masing negara
 4. Meningkatkan penerapan IPTEK dalam kerja sama antar negara
 5. Meningkatkan pertahanan dan keamanan masing-masing negara
- b. Tujuan kerja sama Internasional:
 1. Menciptakan keadilan dan kesejahteraan yang merata bagi masyarakat masing-masing negara
 2. Memperluas lapangan kerja

PENUGASAN

Jelaskan beberapa contoh kerjasama bidang ekonomi yang dilakukan antara Indonesia dengan negara lain dalam ruang lingkup ASEAN!

1. Tujuan

Dengan penugasan tersebut, diharapkan peserta didik dapat menganalisis kerja sama antara Indonesia dengan negara lain di ASEAN

2. Media

Bahan bacaan sebagai referensi

LANGKAH-LANGKAH

Kegiatan 1

1. Peserta didik menyebutkan beberapa macam kerja sama internasional
2. Peserta didik menganalisis contoh-contoh kerja sama antar negara-negara

PENILAIAN

Tes lisan

1. Jelaskan perbedaan kerja sama bilateral dan regional!
2. Sebutkan 2 faktor pendorong dan penghambat kerja sama antar negara di ASEAN!
3. Jelaskan contoh kerja sama negara-negara ASEAN dalam bidang pendidikan!
4. Apakah fungsi dari Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)?
5. Sebutkan 2 contoh proyek industri yang merupakan hasil kerja sama negara-negara ASEAN!

RANGKUMAN

1. Keragaman di Indonesia terdiri dari keragaman suku, lagu daerah, tarian daerah, senjata tradisional, alat musik tradisional dan sebagainya
2. Keragaman sosial di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) terdiri dari keragaman dalam hal bahasa, agama, dan sebagainya
3. Kerja sama terdiri dari kerja sama regional, internasional, bilateral dan multilateral
4. Kerja sama tersebut terdiri dari kerja sama dalam bidang politik, ekonomi, kebudayaan dan militer
5. Pendorong kerja sama kawasan ASEAN adalah karena masih berada dalam lokasi yang berdekatan, kesamaan sejarah, kebudayaan yang sama dan sebagainya
6. Penghambat kerja sama kawasan ASEAN antara lain perbedaan ideologi, perbedaan tujuan bangsa dan sebagainya
7. Upaya untuk meningkatkan kerja sama ASEAN adalah dengan melakukan kerja sama antar negara kawasan ASEAN, kesepakatan zona perdagangan bebas AFTA dan MEA, dan sebagainya

SARAN REFERENSI

1. BSE IPS SMP: IPS SMP Kelas VIII Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun (2017)
2. BSE IPS SMP: IPS kelas IX SMP/MTs Karangan Agung Feryanto, dkk (2009)
3. BSE IPS SMP: IPS kelas IX SMP/MTs Karangan Endar Wismulyani, dkk (2009)

LATIHAN SOAL

Pilihan Ganda

1. Agama resmi yang diakui di Indonesia ada
a. 4
b. 5
c. 6
d. 7
2. Suku Betawi berasal dari daerah ...
c. DKI Jakarta
d. Bali
c. Jawa Timur
d. Papua
3. Nama rumah adat dari Papua adalah ...
a. Gadang
b. Joglo
c. Tongkonan
d. Honai
4. Salah satu Tarian yang berasal dari daerah Bali adalah ...
a. Tari Serimpi
b. Tari Pendet
c. Tari Gambyong
d. Tari Yapong
5. Alat musik Angklung dimainkan dengan cara ...
a. Diputar
b. Ditiup
c. Dipukul
d. Digoyang
6. Bahasa resmi penduduk Malaysia adalah ...
a. Inggris
b. Melayu
c. Thai
d. Portugal
7. Kerja sama antara 2 negara disebut dengan kerja sama ...
a. Regional
b. Internasional
c. Multilateral
d. Bilateral
8. ASEAN merupakan kerja sama regional di kawasan ...
a. Asia Barat
b. Eropa
c. Asia Tenggara
d. Asia Pasifik
9. Contoh kerja sama internasional dalam bidang pendidikan adalah ...
a. UNESCO
c. IMF

b. UNICEF

d. WHO

10. Salah satu faktor pendorong kerja sama antar negara-negara ASEAN adalah ...

- a. Kesamaan tujuan negara
- b. Kesamaan pemerintahan
- c. Persamaan ideologi
- d. Lokasi yang berdekatan

Uraian

1. Sebutkan 3 tarian tradisional beserta daerah asalnya!
2. Jelaskan yang dimaksud dengan kerja sama regional!
3. Sebutkan 3 fungsi adanya kerja sama internasional!
4. Sebutkan faktor pendorong terjadinya kerja sama ASEAN!
5. Sebutkan 3 upaya meningkatkan kerja sama ASEAN!

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

Pilihan ganda

1. Kunci jawaban : C

Pembahasan :

Agama yang diakui di Indonesia ada 6, yakni Islam, Kristen, Hindu, Budha, Konghucu dan Katolik

2. Kunci jawaban : A

Pembahasan :

Suku Betawi berasal dari daerah DKI Jakarta yang hingga kini masih ada

3. Kunci : D

Pembahasan:

Rumah adat dari Papua adalah Honai yang terbuat dari kayu dengan atap berbentuk kerucut terbuat dari jerami atau ilalang

4. Kunci jawaban : B

Pembahasan:

Tari yang berasal dari Bali salah satunya adalah tari pendet yang melambangkan penyambutan atas turunnya dewata ke dunia

5. Kunci jawaban : D

Pembahasan:

Angklung adalah alat musik tradisional yang terbuat dari bambu dan dimainkan dengan cara digoyang

6. Kunci jawaban : B

Pembahasan:

Melayu adalah bahasa resmi negara Malaysia

7. Kunci jawaban : D

Pembahasan:

Kerja sama antar 2 negara disebut dengan kerja sama bilateral. Contoh: kerja sama antara Indonesia dengan Singapura

8. Kunci jawaban : C

Pembahasan:

ASEAN (*Association of South East Asia Nations*) adalah kerja sama antar negara-negara di kawasan Asia Tenggara

9. Kunci jawaban : A

Pembahasan:

UNESCO (*United Nations of Educational, Scientific, and Cultural Organization*) adalah organisasi PBB yang menangani permasalahan dalam bidang pendidikan

10. Kunci jawaban : D

Pembahasan

Salah satu faktor pendorong adanya kerja sama ASEAN adalah lokasi wilayah yang berdekatan yakni sama-sama di kawasan Asia Tenggara

Uraian

1. Tari saman dari Aceh, Tari Pendet dari Bali, Tari Topeng dari DKI Jakarta, tari Perang dari NTT, dan sebagainya
2. Kerja sama regional adalah kerja sama antara 2 negara atau lebih dalam satu kawasan. Misal ASEAN (kerja sama kawasan Asia Tenggara)
3. 3 fungsi kerja sama internasional:
 - a. Saling menguntungkan dalam peningkatan kesejahteraan rakyat
 - b. Mewujudkan ketertiban dan perdamaian dunia
 - c. Terjalinnya rasa saling menghormati dan menghargai masing-masing negara
4. Faktor pendorong kerja sama ASEAN
 - a. Kesamaan sejarah (sama-sama pernah dijajah)
 - b. Lokasi geografis yang berdekatan
 - c. Kebudayaan yang masih sama
 - d. Posisi strategis sebagai jalur lalu lintas perdagangan internasional
5. Upaya meningkatkan kerja sama ASEAN:
 - a. Kesepakatan zona perdagangan bebas AFTA dan MEA
 - b. Mengadakan pertukaran pelajar baik sekolah maupun universitas
 - c. Mengadakan kegiatan budaya atau olahraga bersama

PENILAIAN DAN PERSYARATAN LANJUT MODUL

Setelah Anda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia, atau bahas bersama tutor. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

- Setiap jawaban benar pada pilihan ganda diberi skor 1 (skor max = 10)
- Setiap jawaban benar pada soal uraian diberi skor 3 (skor max = 15)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar Anda hitunglah tingkat penguasaan materi Anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Pilihan Ganda} + \text{Jumlah Skor Uraian}}{25} \times 100\%$$

Batas ketuntasan minimal adalah 75%. Jika pencapaian ketuntasan Anda 75% ke atas, maka Anda dinyatakan TUNTAS. Lanjutkan untuk mempelajari modul berikutnya. Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan Anda kurang dari 75%, maka Anda dinyatakan BELUM TUNTAS.

Ulangi untuk mempelajari modul, terutama pada unit yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal, terutama yang Anda jawab belum betul sampai Anda mampu menjawabnya dengan betul. Jika pengulangan Anda telah mencapai batas minimal ketuntasan, silakan untuk melanjutkan mempelajari modul berikutnya.



Daftar Pustaka

Feryanto, Agung. 2015. Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. BSE. Pusat Perbukuan
<https://www.cahayapendidikan.com/pluralitas-masyarakat-indonesia-materi-ips-kelas-8-k13-revisi-2017>
<https://materiips.com/?s=asean>

Gambar:

https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_bangsa_di_Indonesia <https://regional.kompas.com/read/2017/08/21/19455111/indonesia-daftarkan-16.056-pulau-ke-pbb>
<https://www.cahayapendidikan.com/pluralitas-masyarakat-indonesia-materi-ips-kelas-8-k13-revisi-2017>
https://id.wikipedia.org/wiki/Agama_di_Indonesia
<http://bellatunggadewi.blogspot.co.id/2017/06/ips-kelas-6-semester-i-bab-3-keragaman.html>
<https://www.superadventure.co.id>
<http://www.bello.id>